



EFEKTIVITAS MEDIA AUDIOVISUAL BERBASIS LAGU CANDY NCT DREAM TERHADAP PELAFALAN KOSAKATA BAHASA ARAB SISWA KELAS IV MI N 5 JAKARTA UTARA

Shofira Maharani, Retno Purnama Irawati, Zaim Elmubarok

Universitas Negeri Semarang, Indonesia

shofiramaharani03@students.unnes.ac.id, rp.irawati@mail.unnes.ac.id, zaimelmubarok@mail.unnes.ac.id

Abstract

One of the media that is currently popular among young people is KPOP songs. The use of audiovisual media based on songs as a medium for learning Arabic has become the focus of research to enhance the effectiveness of learning. With the presence of audiovisual media based on songs, it can refer to the interests and development of the fourth-grade students at MI Negeri 5 North Jakarta who have not yet achieved the learning objectives in speaking skills. Therefore, a fun and appropriate method is needed so that students do not get bored and tired in class. The objective of this research is to determine the effectiveness of implementing audiovisual media based on the song "Candy" by NCT Dream on the pronunciation of Arabic vocabulary among fourth-grade students at MI Negeri 5 North Jakarta. The data collection techniques in this study use both test and non-test techniques. For the test technique, the instrument used is an oral test, while for the non-test technique, the instruments used are observation, interviews, questionnaires, and documentation. As for The data analysis technique used is the hypothesis test (t-test). The results of this study indicate that the audiovisual media based on the song "Candy" by NCT Dream is effective in improving the Arabic speaking skills of fourth-grade students at MI Negeri 5 North Jakarta. This is evidenced by the average posttest score of the control class, which is 77.03, and the average posttest score of the experimental class, which is 75.21. Then, the data analysis at the normality test level for both the control class and the experimental class in the pre-test and post-test showed a normal distribution. Furthermore, the t-test calculation using SPSS version 22 yielded a significance value of 0.001 for both the pre-test and post-test, which means that the significance value of $0.001 < 0.05$. Therefore, this indicates that there is an influence from the audiovisual media based on the song "Candy" by NCT Dream on the post-test results of the experimental class. Thus, the null hypothesis (H_0) is rejected and the alternative hypothesis (H_a) is accepted. It also proves that the students can follow the lessons well and easily understand Arabic language learning in speaking skills using audiovisual media based on the song "Candy" by NCT Dream.

Keywords:

Effectiveness; Audiovisual Media; NCT Dream's song "Candy"; Speaking Skills.



PENDAHULUAN

Bahasa Arab memiliki empat bidang keterampilan dalam penguasaannya, meliputi keterampilan menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*), dan menulis (*kitabah*). (Irfan, 2019) Untuk mencapai empat kemahiran diperlukan latihan yang berulang-ulang sehingga menjadi suatu kebiasaan. Karena semakin banyak pengulangannya, semakin berkembang pula pelafalan bahasanya. Sebagian ahli bahasa berasumsi bahwa kemampuan kebahasaan seseorang hanya ditentukan oleh tingkat penguasaan terhadap kosa kata (Ulhaq & Lubis, 2023).

Bahasa Arab memiliki fonologi dan struktur yang berbeda dari bahasa Indonesia, sehingga siswa seringkali kesulitan dalam mengucapkannya dengan benar. Problematika yang muncul dari dalam bahasa Arab itu sendiri itu ada dua jenis, yaitu problematika linguistik dan problematika non-linguistik. (Kuswardono, 2017)

Problematika linguistik muncul dari siswa dalam belajar bahasa Arab adalah siswa belum mampu menguasai bahasa Arab secara utuh baik gramatika maupun komunikasi. Contohnya seperti, (a) tata bunyi ini diantaranya: bahwa beberapa fonem Indonesia tidak ada padanannya dalam bahasa Arab, seperti bunyi P, G, dan NG, sehingga bunyi P diucapkan orang Arab dengan bunyi B, seperti kata Jepang menjadi Yaban, (b) kosa kata, (c) tulisan, (d) morfologi, (e) sintaksis, (f) semantik (Sakdiah & Sihombing, 2023).

Problematika non-linguistik ini adalah problematika yang muncul diluar zat bahasa dilihat dari beberapa unsur (Huda, 2020), diantaranya (a) guru atau pendidik yang kurang memiliki kompetensi sebagai pengajar bahasa Arab, baik kompetensi pedagogik, profesional, personal atau sosial. (b) Peserta didik yang tidak mempunyai motivasi kuat dalam pembelajaran bahasa Arab, atau latar belakang peserta didik dalam pemahaman bahasa Arab. (c) Materi ajar yang kurang relevan lagi dengan kebutuhan yang ada bagi peserta didik. (d) Sarana dan prasarana yang kurang memadai dan kurang mendukung dalam proses pembelajaran bahasa Arab (Sakdiah & Sihombing, 2023).

Secara umum, tujuan pengajaran bahasa Arab yaitu, agar anak menguasai empat *maharah*, yaitu *maharatul istima'*, *kalam*, *qiro'ah*, dan *kitabah*. (Amirudin, 2017) Untuk mengembangkan keempat keterampilan tersebut, diperlukan cara belajar yang tepat. Berhasil tidaknya proses belajar sambil bermain pada kegiatan belajar mengajar di kelas, sehingga para siswa tidak jenuh dan menganggap pembelajaran tersebut adalah hal yang menarik (Aidah Nabilah, 2021).

Berdasarkan wawancara peneliti dengan guru pamong bahasa Arab kelas IV MI Negeri 5 Jakarta Utara, Bapak H. Muhammad Ikrom dan dari observasi peneliti menjelaskan bahwa terdapat beberapa kendala pada siswa dalam pembelajaran bahasa Arab terutama pada keterampilan berbicara. Akan tetapi, hal tersebut masih



ditahap wajar karena melihat para siswa masih ditahap ibtidaiah dan keterampilan berbicara belum diwajibkan untuk para siswa ibtidaiah dan para siswa masih pada tahap pengenalan huruf dan bunyi kosa kata bahasa Arab.

Selain itu, masalah lain yang terjadi dikala pembelajaran bahasa Arab berlangsung adalah terdapat beberapa siswa kelas IV yang terlihat tidak fokus dalam pembelajaran bahasa Arab, akan tetapi guru pamong tersebut masih bisa mengatasi kelas pada saat pembelajaran berlangsung. Dan guru pamong menjelaskan bahwa tingkat pemahaman siswa kelas IV MI Negeri 5 Jakarta Utara dalam pembelajaran bahasa Arab adalah 80% siswa yang menguasai keterampilan berbicara dan paham dengan kosa kata bahasa Arab, serta 20% siswa masih ditahap pengenalan kosa kata dan bunyi dari kosa kata tersebut.

Maka dari itu, berdasarkan observasi peneliti di MI Negeri 5 Jakarta Utara menunjukkan bahwa metode pembelajaran selama ini seringkali kurang efektif dalam mengajar kosa kata bahasa Arab dan itu menyebabkan para siswa cepat bosan di dalam kelas. Oleh karena itu, diperlukan ide dan inovasi baru dalam pendekatan pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman dan pelafalan kosa kata tersebut.

Dilihat dari latar belakang permasalahan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran ini, media audiovisual terbukti efektif dalam meningkatkan pembelajaran bahasa, terutama dalam hal yang berkaitan dengan pengucapan dan pemahaman kosa kata. Lagu juga merupakan salah satu bentuk media audiovisual yang populer untuk saat ini dan dapat menjadi alat yang efektif bagi siswa untuk mempelajari serta mengingat kosa kata bahasa Arab.

Berdasarkan hasil kajian literatur terhadap penelitian sebelumnya, peneliti menemukan beberapa poin penting. Penelitian terdahulu (Rahmawati, 2019) menggunakan metode ceramah berulang dengan media audiovisual yang menyebabkan kondisi kelas kurang kondusif karena siswa merasa jenuh dan bosan dengan kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

Hasil kajian literatur di atas menyimpulkan bahwa sudah terdapat kajian literatur yang mengkaji tentang media audiovisual, adapun kebaharuan dalam penelitian ini adalah pada penggunaan media penggunaan media audiovisual berbasis lagu Candy NCT Dream terhadap pelafalan kosa kata bahasa Arab siswa kelas IV. Dengan ini diharapkan media pembelajaran audiovisual berbasis lagu Candy NCT Dream dapat membantu siswa dalam mengatasi kejenuhan dalam pembelajaran bahasa Arab.

Permasalahan yang dimuruskan dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana penerapan media audiovisual berbasis lagu Candy NCT Dream dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas IV MI Negeri 5 Jakarta Utara?. Bagaimana efektivitas media audiovisual berbasis lagu Candy NCT Dream terhadap pelafalan kosa kata dan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas IV MI Negeri 5 Jakarta Utara?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan media audiovisual



berbasis lagu Candy NCT Dream dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas IV MI Negeri 5 Jakarta Utara dan untuk menganalisis efektivitas media audiovisual berbasis lagu Candy NCT Dream terhadap pelafalan kosa kata bahasa Arab siswa kelas IV MI Negeri 5 Jakarta Utara.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian eksperimen. Sugiyono mendefinisikan metode kuantitatif yaitu metode penelitian berdasarkan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sutisna, 2020)

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Negeri 5 Jakarta Utara. Teknik pemilihan subjek penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, karena dibutuhkan kriteria-kriteria tertentu dalam pemilihannya yang digunakan untuk menentukan variabel penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa wawancara, observasi, tes yang berupa *pre-test* dan *post-test*, angket, dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi terkait kondisi atau situasi tertentu secara langsung kepada narasumber. (Sugiyono, 2013) Observasi digunakan untuk mengamati lokasi sekolah, metode pembelajaran, serta media dan sarana pembelajaran. (Purba dkk., 2023).

Selain itu observasi juga dilakukan untuk mengamati perilaku siswa yang dapat mempengaruhi pembelajaran secara langsung. Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes dalam bentuk lisan yang terbagi menjadi *pre-test* dan *post-test*. Tes ini digunakan untuk mengetahui pemahaman siswa sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan atau penerapan media audiovisual berbasis lagu Candy NCT Dream pada kelas eksperimen. Angket digunakan untuk mengetahui respon atau tanggapan siswa setelah diberikan penerapan media audiovisual berbasis lagu Candy NCT Dream terhadap pelafalan kosa kata bahasa Arab. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa silabus, RPP, daftar siswa, dan foto ketika dilaksanakannya penelitian yaitu saat kegiatan pembelajaran.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji hipotesis yang digunakan untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang diajukan dengan artian hipotesis akan diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji *t-test*. Nilai tes dianalisis dengan uji statistika menggunakan SPSS untuk menentukan ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara hasil *pre-test* dan *post-test* setelah kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa penerapan media audiovisual berbasis lagu Candy NCT Dream terhadap pelafalan kosa kata bahasa



Arab dengan taraf signifikansi $>0,05$. Untuk menentukan ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest* terhadap kedua kelompok tersebut diperlukannya beberapa data yaitu mencari *mean*, uji normalitas, dan uji homogenitas, kemudian hasil tersebut digunakan dalam penghitungan *t-test*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini peneliti akan memaparkan hasil penelitian dan pembahasan tentang bagaimana efektivitas penerapan media audiovisual berbasis lagu Candy NCT Dream terhadap pelafalan kosa kata bahasa Arab siswa kelas IV MI Negeri 5 Jakarta Utara.

Penelitian ini dilakukan di MI Negeri 5 Jakarta Utara yang telah dilaksanakan pada tanggal 23 September sampai 19 Oktober 2024. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV B sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 33 siswa dan siswa kelas IV A sebagai kelas kontrol dengan jumlah 34 siswa.

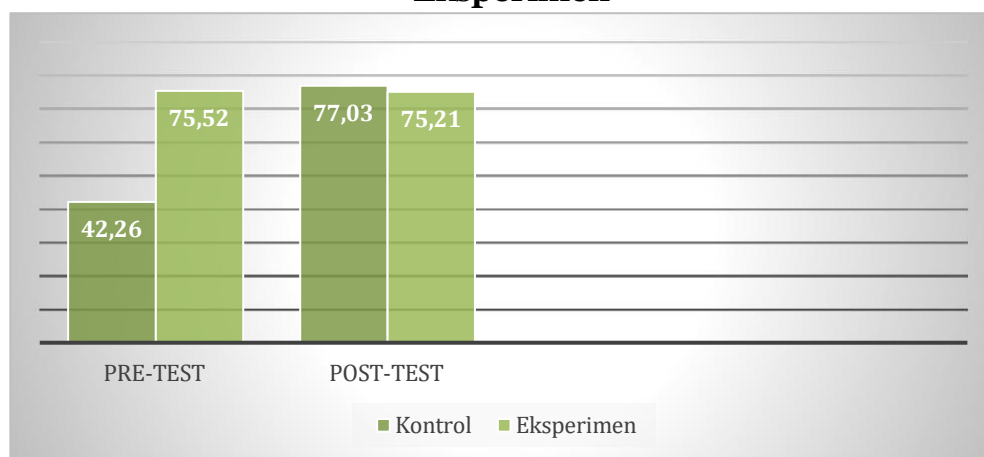
Pertemuan pertama peneliti memberikan *pretest* pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Pertemuan pertemuan kedua peneliti melakukan apersepsi pada kelas eksperimen berupa media audiovisual berbasis lagu Candy NCT Dream untuk memudahkan siswa dalam mengingat instrumen lagu tersebut dalam mengikuti pelajaran. Penerapan apersepsi dengan menggunakan media audiovisual berbasis lagu Candy NCT Dream ini dipilih peneliti karena nada lagu tersebut mudah dipahami oleh anak-anak dan nada lagu ini sesuai dengan materi yang akan dipelajari yaitu, materi dengan tema *Al-Mihnah* atau Pekerjaan, kemudian peneliti memberikan penjelasan pendahuluan kepada siswa tentang tujuan apersepsi ini setelah penjelasan pendahuluan peneliti memutar media audiovisual berbasis lagu Candy NCT Dream tersebut di dalam kelas. Peneliti mengajak para siswa untuk mendengarkan dengan cermat dan memperhatikan instrumen-instrumen nada yang digunakan dalam lagu tersebut. Selanjutnya peneliti menggunakan media audiovisual berbasis lagu Candy NCT Dream dalam menyampaikan kosakata tentang *Al-Mihnah*, kemudian diikuti dengan para siswa yang menirukan dan melafalkan kosakata tersebut dalam bentuk nyanyian yang dilafalkan beserta maknanya. Setelah itu, setiap siswa menyimak percakapan yang dibacakan peneliti serta membahas bersama-sama makna kosakata yang belum dipahami dari yang sudah dijelaskan peneliti. Sedangkan dalam kelas kontrol peneliti menggunakan model pembelajaran yang biasa digunakan oleh guru pamong yaitu dengan menggunakan model ceramah. Pada pertemuan ketiga dan keempat peneliti mengulang kembali pembelajaran yang sudah diajarkan, dan melakukan *posttest* pada pertemuan keempat di akhir pembelajaran baik di kelas kontrol maupun kelas eksperimen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata *pretest* dan *posttest* yang



diperoleh kelas kontrol adalah 42,26 dan 77,03. Sedangkan, hasil perhitungan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* yang diperoleh kelas eksperimen adalah 75,52 dan 75,21. Dari hasil perhitungan data di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan nilai pada kelas kontrol, sedangkan terjadi penurunan nilai pada kelas eksperimen, akan tetapi masih dalam nilai stabil. Perbandingan nilai *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat pada diagram berikut:

Gambar 1 Perbandingan Nilai Rata-rata Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen



Dari diagram di atas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata *pretest* kelas kontrol yaitu 42,26 dan nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol yaitu 77,03. Hal ini jelas terlihat peningkatan dari nilai *pretest* ke nilai *posttest* yaitu sebesar 34,77. Sedangkan nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen yaitu 75,52 dan nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen yaitu 75,21. Hal ini juga terlihat adanya penurunan dari nilai *pretest* ke nilai *posttest* sebesar 0,31. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa kelas kontrol mengalami peningkatan nilai dan di kelas eksperimen nilai masih di tahap stabil.

Dalam penelitian ini, dilakukan uji normalitas terhadap dua data yaitu data *pretest* dan *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen. Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Berdasarkan hasil uji hipotesis terhadap efektivitas media audiovisual berbasis lagu Candy NCT Dream terhadap pelafalan kosa kata bahasa Arab siswa kelas IV MI Negeri 5 Jakarta Utara yang dihitung menggunakan SPSS versi 22, dapat dilihat pada tabel hasil uji hipotesis berikut:

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Hasil Kelas	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	Statistic	df	Sig.
Hasil Kelas IV A (Kelas Kontrol)	.182	34	.006



Hasil Kelas IV B (Kelas Eksperimen)	.131	33	.163
-------------------------------------	------	----	------

Sumber : SPSS 22 (2025)

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas jika signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya, jika signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi kelas IV A (kelas kontrol) sebesar 0,06, karena $0,06 > 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa data pada kelas kontrol berdistribusi normal.

Kemudian, diketahui nilai signifikansi kelas IV B (kelas eksperimen) sebesar 0,163, karena $0,163 > 0,05$ maka dapat dinyatakan pula bahwa data kelas eksperimen berdistribusi normal.

Selain melakukan uji normalitas, dilakukan juga uji homogenitas pada nilai *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen menggunakan uji *homogeneity of variance* dengan bantuan SPSS versi 22. Jika signifikansi $> 0,05$ maka varian kedua data dinyatakan homogen. Sebaliknya apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak homogen. Hasil dari uji homogenitas lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.491	1	65	.066

Sumber : SPSS 22 (2025)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai *thitung* sebesar 0,66. Hal ini berarti nilai signifikansi hitung lebih besar dari 0,05. Karena $0,66 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok sampel memiliki varian yang sama atau homogen.

Tahap selanjutnya dilakukan uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan *T-test* dengan SPSS versi 22. dengan taraf signifikansi 0,05. Berikut kriteria perbedaan *t-test* hipotesis:

- Ha (signifikansi $< 0,05$) = penerapan media audiovisual berbasis lagu Candy NCT Dream efektif untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas IV MI Negeri 5 Jakarta Utara.
- Ho (signifikansi $> 0,05$) = penerapan media audiovisual berbasis lagu Candy NCT Dream tidak efektif untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas IV MI Negeri 5 Jakarta Utara.

Untuk mengetahui efektivitas media audiovisual berbasis lagu Candy NCT



Dream terhadap pelafalan kosa kata bahasa Arab siswa kelas IV MI Negeri 5 Jakarta Utara, peneliti menggunakan bantuan SPSS. Berikut merupakan hasil *t-test* pada SPSS:

Tabel 3 Hasil Uji Hipotesis (*T-test*) Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	Posttest_Kontrol	34	77.03	.834	.143
	Posttest_Eksperimen	33	75.21	2.678	.466

Sumber : SPSS 22 (2025)

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	36.040	.000	3.773	65	.000	1.817	.482	.855	2.779
	Equal variances not assumed			3.727	37.986	.001	1.817	.488	.830	2.805

Sumber : SPSS 22 (2025)



Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil *t-test paired sample t-test* pada kelas kontrol sebesar 3.773 sedangkan pada kelas eksperimen diperoleh 3.727 dengan signifikansi 0,001. Karena signifikansi $0,001 < 0,05$ maka disimpulkan bahwa hasil dari penelitian ini yaitu H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga terdapat perbedaan hasil belajar pada kelas yang menggunakan media audiovisual berbasis lagu Candy NCT Dream dengan kelas yang tidak diadakannya perlakuan atau kelas kontrol. Maka hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan media audiovisual berbasis lagu Candy NCT Dream efektif untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas IV MI Negeri 5 Jakarta Utara

SIMPULAN

Penerapan media audiovisual berbasis lagu Candy NCT Dream dalam keterampilan berbicara bahasa Arab kelas IV MI Negeri 5 Jakarta Utara dilakukan dengan cara memberikan lagu berbahasa Arab yang berbasis lagu KPOP kepada siswa kelas IV MI Negeri 5 Jakarta Utara. Peneliti mengenalkan lagu tersebut dengan cara menyanyikannya terlebih dahulu lagu yang akan dikenalkan kemudian siswa menirukan secara bersama-sama di kelas. Media audiovisual berbasis lagu Candy NCT Dream ini lebih menekankan keterampilan berbicara siswa. Dengan menggunakan yang berbasis lagu Candy NCT Dream, siswa dapat lebih mudah memahami materi yang akan diajarkan. Selama pembelajaran berlangsung siswa juga dapat menambah kosa kata baru sehingga dapat memberikan banyak motivasi kepada siswa dalam pembelajaran di kelas dan akan meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti dilakukan di MI Negeri 5 Jakarta Utara, kesimpulan dari peneliti adalah penerapan media audiovisual berbasis lagu Candy NCT Dream dalam pembelajaran bahasa Arab efektif untuk peningkatan berbicara bahasa Arab siswa kelas IV MI Negeri 5 Jakarta Utara. Hal ini dibuktikan pada perolehan nilai rata-rata posttest kelas kontrol yaitu 77,03 dan nilai rata-rata posttest kelas eksperimen 75,21. Kemudian pada analisis data mengenai tingkat uji normalitas kedua kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal. Untuk uji kesamaan dua varian atau homogenitas dari kelas kontrol dan kelas eksperimen mempunyai varian yang sama.

Dari perhitungan *t-test* dengan menggunakan SPSS versi 22 diperoleh *t* hitung kelas kontrol dan kelas eksperimen yaitu diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001 yang artinya bahwa nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Sehingga terdapat perbedaan rata-rata pada nilai pretest dan posttest antara kelas kontrol dan kelas eksperimen dan membuktikan adanya pengaruh media audiovisual berbasis lagu Candy NCT Dream terhadap hasil posttest pada kelas eksperimen. Dengan demikian hipotesis yang diterima dalam penelitian ini yaitu H_a dan H_o ditolak. Berdasarkan pernyataan tersebut bahwa “Penerapan Media Audiovisual Berbasis Lagu Candy NCT Dream Efektif untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas IV MI Negeri 5 Jakarta Utara”.



DAFTAR PUSTAKA

- Nabilah, G. (2021). Pengaruh Efektivitas Metode Fun Learning Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Kelas IV di SD Islam Nurul Jihad. *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2(2), 149–157. <https://doi.org/10.30997/tjpba.v2i2.4286>
- Sakdiah, N., & Sihombing, F. (2023). Problematika Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Sathar*, 1(1), 34–41. <https://doi.org/10.59548/js.v1i1.41>
- Sutisna, I. (2020). Statistika Penelitian. *Universitas Negeri Gorontalo*, 1–15. https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/62615506/Teknik_Analisis_Data_Penelitian_Kuantitatif/20200331-52854-10vrwlw-libre.pdf?1585939192=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DTeknik_Analisis_Data_Penelitian_Kuantitatif.pdf&Expires=1697869543&Signat
- Ulhaq, N., & Lubis, L. (2023). Penyusunan Materi Ajar dalam Rangka Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab pada Siswa. *Journal of Education Research*, 4(3), 1202–1211. <https://doi.org/10.37985/jer.v4i3.361>
- Amirudin, N. (2017). PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB. *TAMADDUN*, 1–12. <https://doi.org/10.30587/tamaddun.voio.66>
- Huda, M. (2020). PROBLEMATIKA KEMAMPUAN MENYIMAK MAHASISWA DALAM PEMBELAJARAN MENYIMAK BAHASA ARAB. *Arabia : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 12(2), Article 2. <https://doi.org/10.21043/arabia.v12i2.8634>
- Irfan, H. (2019). Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Menulis Huruf Abjad Bahasa Arab. *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(2), 129–152. <https://doi.org/10.32699/liar.v3i2.1054>
- Kuswardono, S. (2017). Tradisi Sintaksis Arab Perspektif Linguistik Modern. *Universitas Negeri Semarang*.
- Purba, H. M., Zainuri, H. S., Syafitri, N., & Ramadhani, R. (2023). ASPEK-ASPEK MEMBACA DAN PENGEMBANGAN DALAM KETERAMPILAN MEMBACA DI KELAS TINGGI. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 2(3), Article 3. <https://doi.org/10.58192/insdun.v2i3.1025>
- Rahmawati, N. (2019). Pengaruh Media Audio Visual terhadap Pemahaman Maharah Istima' Bahasa Arab. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 2(02), Article 02. <https://doi.org/10.37542/iq.v2i02.34>
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.